

BAB III

PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Kunyit adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bajuin Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Propinsi Kalimantan Selatan. Desa Kunyit terletak dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Priapan Pemuda
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Ketapang
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Pabahanan
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Atu-Atu

Luas wilayah Desa Kunyit adalah 576 ha/m².

b. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data statistik penduduk Desa Kunyit Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut berjumlah 1037 jiwa, terdiri dari 553 jiwa laki-laki, 484 jiwa perempuan dan jumlah kepala keluarga 335 KK.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL I

PENDUDUK DESA KUNYIT KECAMATAN BAJUIN KABUPATEN TANAH LAUT MENURUT JENIS KELAMIN

Jumlah laki-laki	553	Orang
Jumlah perempuan	484	Orang
Jumlah total	1037	Orang
Jumlah kepala keluarga	335	KK

c. Agama

Penduduk Desa Kunyit berjumlah 1037 jiwa yang telah menganut agama Islam dan Kristen. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

PENDUDUK DESA KUNYIT KECAMATAN BAJUIN KABUPATEN TANAH LAUT MENURUT AGAMA YANG DIANUT

AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Islam	547	Orang	481	orang
Kristen protestan	6	Orang	3	orang

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui penduduk Desa Kunit Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut beragama Islam berjumlah 1028 orang, sedangkan yang beragama Kristen Protestan berjumlah 9 orang.

d. Pendidikan

Mengenai tempat pendidikan atau lembaga pendidikan di Desa Kunit terdapat beberapa buah lembaga pendidikan yaitu TK 1 buah SD 2 buah, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3

**LEMBAGA PENDIDIKAN YANG ADA DI DESA KUNYIT KECAMATAN
BAJUIN KABUPATEN TANAH LAUT**

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan		
			Pemerintah	Swasta	Desa/ Kelurahan
Play Group					
TK	1				X
SD/ sederajat	2		X		
SMP/ sederajat					
SMA/ sederajat					

Berdasarkan hasil observasi kehidupan masyarakat Desa Kuyit memiliki latar belakang yang berbeda-beda dari berbagai segi yaitu dari segi ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Dilihat dari perekonomian masyarakat Desa Kuyit belum bisa dikatakan masyarakat yang maju, sebab pekerjaan masyarakatnya yaitu bertani. Hampir semua masyarakat desa Kuyit bertani dan bercocok tanam walaupun ada beberapa yang menjadi guru dan pegawai-pegawai lain.

Dilihat dari pendidikan masyarakat Desa Kuyit digolongkan pada pendidikan tinggi menengah dan rendah dan perbedaan pendidikan-pendidikan ini akan membawa perbedaan dalam kehidupan sehari-hari

Dilihat dari segi pendidikan masyarakat Desa Kuyit ada yang menjadi guru honorer dan ada juga yang menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) itu juga dapat dikatakan rendah karena masih banyak yang tidak tamat SD (Sekolah Dasar) atau hanya tamat SD (Sekolah Dasar).

Dari segi kesehatan masyarakat Desa Kuyit bisa dikatakan sehat walaupun terkadang ada yang sakit karena kelelahan berkerja sebagai petani.

2. Biografi Murningsih

Murningsih lahir pada tahun 3 Desember 1961, di Kabupaten Tanah Laut Kecamatan Bajuin Desa Kuyit. Dia adalah tukang pijat tradisional yang juga memakai unsur magis dalam pengobatannya. Dia dikenal sebagai tukang pijat yang handal di kampungnya.

Murningsih mempunyai 3 saudara, 2 perempuan dan 1 laki-laki. Ibu Murningsih terlahir dari keluarga yang sederhana, yang mana ayah beliau adalah dukun kampung yang cukup terkenal, sedangkan ibu beliau hanyalah ibu rumah tangga. Ayahnya mempunyai fisik tidak sempurna (sumbing), ayah beliau sangat terkenal dengan pengobatan magis, semua warga desa bahkan sebagian warga luar Kalimantan berobat ke ayahnya. Selain mempunyai pengobatan magis ayah beliau juga mempunyai dampingan 41 makhluk ghaib yang harus diberikan sesajen setiap minggunya berupa *tinca* (gula merah dan sentan kelapa), kopi manis kopi pahit dan bunga 7 rupa (mawar, melati, kamboja, kenanga, lempuyeng, bunga kertas dan sedap malam) serta membakar kemenyan, selain memberi sesajen sang ayah harus bersemedi dalam kamar pada malam Jum'at dan tidak diganggu.¹

Murningsih sejak kecil dididik teramat keras sehingga beliau sangat patuh pada aturan-aturan hidup yang sudah berlaku dimasyarakat. Di masa kecilnya Dia sangat dekat Ibunya dan Neneknya, kedekatan ini begitu memberi kesan terhadapnya. Dalam hidupnya, beliau jarang mengeluh walaupun dalam keadaan yang sangat sakit, salah satu kepedihan yang dialami Murningsih adalah saat sang Ibu meniggal dunia, setelah Ibunya meninggal Murningsih tinggal dengan neneknya, sedangkan sang ayah menikah lagi dan meninggalkan anak-anaknya sehingga dengan keadaan yang sulit anak-anaknya termasuk Murningsih menjalani hidup dengan mencari kebutuhan hidup sendiri.

¹ Wawancara pribadi dengan Ibu Murningsih di Desa Kuyit, 18 maret 2016

Beberapa bulan kemudian ayah beliau pulang ke rumah dengan membawa istri mudanya. Pada awalnya Ibu Murningsih dan saudaranya takut dengan keberadaan Ibu tiri namun seiring berjalannya waktu anggapan tersebut ternyata salah, ibu tiri yang selama ini dikawatirkan akan menyakiti mereka ternyata sangat baik terhadap Murningsih dan saudaranya.

Murningsih tidak merasakan masa remaja yang panjang seperti anak-anak lain, pada umur 16 tahun beliau dijodohkan dengan seorang lelaki yang mempunyai kekurangan fisik (sumbing dan hanya mempunyai 3 jari), namun Dia dengan ikhlas menerima keputusan sang ayah. Dari pernikahan tersebut Murningsih memiliki 5 (lima) orang anak, 1 (satu) perempuan dan 4 (empat) laki-laki, yang mana 3 diantaranya sudah menikah.

Pada usia 30 (tiga puluh tahun) suaminya meninggal dunia akibat jatuh dari pohon dengan ketinggian 7 meter dan mengakibatkan patah tulang pinggang, rusaknya organ dalam dan rusaknya syaraf otak, setelah kematian sang suami dia berkerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk kebutuhan anaknya. Tak berselang lama setelah beliau ditinggalkan suami beliau menikah lagi tanpa sepengetahuan saudara-sudaranya dengan pernikahan kedua beliau dikaruniai seorang putri. Seiring berjalannya waktu Murningsih tidak kuat karena ulah sang suami yang tidak berkerja dan hanya mabuk-mabukan membuat beliau geram dan meminta kepada sang ayah untuk diajarkan beberapa ilmu magis.

Pada usia 36 tahun Murningsih diajarkan berbagai macam pengobatan oleh sang ayah termasuk pengobatan magis, beliau juga diharuskan memberikan sesajen

kepada dampingannya pada malam Jum'at. Sejak itulah beliau mulai dikenal sebagai tukang pijat tradisional dan pengobatan magis.

Selain Murningsih, ayahnya juga mewariskan ilmu kepada seorang anak laki-laki yaitu Bambang Sutejo termasuk Ilmu 41 pendamping yang dimiliki ayah beliau, syarat yang diberikan untuk menyembut sepenuhnya ilmu ayah beliau sangatlah rumit yang mana selama 3 hari harus memakan buah-buah saja, 3 hari harus makan sayuran dan terakhir Bambang Sutejo harus dikubur selama 3 hari tanpa makan dan minum. Dengan memenuhi syarat itu barulah semua ilmu yang dimiliki ayahnya akan dimiliki.

Sedangkan Murningsih sampai saat ini masih menjalankan pengobatan magis tersebut, dengan usia beliau yang 55 tahun. ²

3. Praktek pengobatan magis Ibu Murningsih

Praktek pengobatan Murningsih ini meliputi :

a. Jenis penyakit yang di obati Murningsih

Jenis penyakit yang biasa ditangani oleh Murningsih yaitu :

- 1) Pijat patah tulang.
- 2) Pijat untuk bagian badan yang keseleo
- 3) Mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus).

² Wawancara pribadi dengan Ibu Murningsih di Desa Kunyit, 18 maret 2016

- 4) Mengobati anak-anak atau bayi yang terkena sawan (kapidaraan)
- 5) Pijat ibu hamil
- 6) Pemijatan untuk badan pegal-pegal
- 7) Memberi air yang sudah di bacaan-bacan bagi yang ingin meminta dan dengan niat yang berbeda-beda.
- 8) Membantu persalinan ibu melahirkan.³

b. Syarat pengobatannya

Ada beberapa penyakit yang disembuhkan oleh Murningsih, dengan adanya penyakit tentunya ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi dan tak boleh ditinggalkan, yang mana syarat-syarat ini turun-trmurun dilakukan, apabila syarat yang diminta tidak dipenuhi maka akan terjadi bencana atau sakit yang tambah parah. Untuk lebih jelas berikut penjelasan syarat-syarat untuk pengobatan :

1) Patah tulang

Patah tulang yang baru atau tidak lama lebih mudah diobati karna belum ada pembengkakan dan juga tidak terlalu sakit jika di obati tetapi apabila sebaliknya patah tulang yang sudah lama akan sulit untuk diobati sebab terjadinya pembengkakan dan mengeringnya luka-luka pada patah tulang. Apabila diobati maka akan terasa sakit yang sangat hebat.

³ Wawancara pribadi dengan Ibu Murningsih tanggal 3 maret 2016

Kebanyakan pasien patah tulang sukar untuk dipegang kaerna merasa sakit dan merasa takut. Tetapi dalam hal pijat patah tulang ini harus dilakukan secepatnya meski pasien merasa kesakitan dan ketakukan karena itu demi kebaikan pasien.

Ada beberapa syarat lagi yang harus dipenuhi oleh pasien yaitu Pasien harus menginap di rumah Ibu Murningsih selama 7 hari. Pasien harus menyiapkan *cokbakal* (sesajien untuk penyembuhan) yang mana isi *cokbakal* itu yaitu wewangian, bunga melati, pupur, bawang merah bawang putih, cermin, benang, jarum dan roko, yang mana *cokbakal* dipercaya untuk sesembahan kepada makhluk halus yang membantu proses kesembuhan pasien.

2) Pijat untuk bagian badan yang keseleo

Syarat pijat keseleo tidak jauh beda dengan pasien patah tulang karena pasien keseleo yang baru saja dialami akan lebih mudah untuk diobati itu disebabkan karena belum terjadi pembengkakan. Selain itu rasa nyeri akan sedikit berkurang jika langsung diobati dibandingkan dengan keseleo yang didiamkan berhari-hari tanpa ada tindak lanjut pengobatan. Biasanya Murningsih menempelkan parutan kencur yang sudah dicampur kapur kebagian keseleo tersebut, ia juga menyarankan bagian kaki yang keseleo dikompres dengan es batu menurutnya dikompres dengan es batu bisa melancarkan peredaran darah. Pijat keseleo ini hampir sama dengan tukang pijat-pijat yang lain hanya saja bedanya Murningsih memakai mantra pada saat memijat bagian yang keseleo.

- 3) Mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus).

Pengobatan ini di lakukan 1-3 kali berulang-ulang, serta pasien juga harus memberikan makanan dan minuman kepada orang halus tersebut sesuai dengan permintaan orang halus tersebut. Permintaan-permintaan itu biasanya hanyalah berupa kopi pahit, kopi manis, bunga 7 rupa, susu murni, minyak kelapa, bubur habang-bubur putih dan kemenyan.

Melalui Murningsih pasien dapat mengetahui setiap permintaan yang diinginkan oleh orang halus tersebut, semua permintaan orang halus itu guna untuk menyembuhkan penyakit yang telah diperbuat orang halus tadi.

Adapun cara penyajiannya hari pertama pengobatan atau pijat, hari kedua harus menyerahkan emas murni seberat 2 gram dan ayam hitam kepada Murningsih dan Murningsih menyambut dengan membaca ayat-ayat suci Al-Quran. Dan pada hari ketiga pasien harus menyediakan apa yang diminta oleh orang halus tersebut seperti yang sudah disebutkan diatas biasanya permintaan orang halus tersebut berupa kopi pahit, kopi manis, bunga 7 rupa, susu murni, minyak kelapa, bubur habang-bubur putih dan kemenyan di sediakan di atas wadah yang sudah di sediakan dan disembunyikan di tempat-tempat tertentu, selebihnya makanan yang sudah dibuat dibacakan doa selamat dan dibagikan kepada orang yang sudah di undang.

4) Mengobati anak-anak atau bayi yang terkena sawan.

Syarat untuk pengobatan sawan yaitu bilah lidi yang sudah lama tidak dipakai, bawang putih bawang merah, kencur, jahe, jariangau dan tanah 3 lapis dari bumi semua syarat itu diletakan di atas pintu atau di samping jendela kamar, tidak lupa Murningsih meminta sesajien yang tak boleh tertinggal yaitu bubur putih bubur habang (merah), kopi pahit kopi manis, dan bunga kamboja.

Gunanya agar para roh halus atau makhluk halus tidak mengganggu bayi dan anak kecil. Selain itu bayi dan anak kecil tidak boleh dibawa ke tempat-tempat yang rawan selama 7 hari.

5) Pijat ibu hamil

Syarat pijat ibu hamil sederhana saja yaitu jarum, benang hitam, pemiiti (semat), *jariangau*, gunanya untuk keselamatan ibu dan sang janin selama masih dalam kandungan

6) Memberi air yang sudah dibacakan-bacaan bagi yang ingin meminta dan dengan niat yang berbeda-beda.

Air yang dibacakan tidak boleh menggunakan air sembarangan, biasanya pasien disuruh membawa sebotol air mineral yang belum dipakai karena air mineral tidak dimasak sebelumnya dan masih dianggap murni. Selain membawa air mineral pasien harus memiliki keyakinan yang kuat sehingga terciptanya energi positif yang membuat pasien menjadi percaya diri akan kasiat air yang diberikan oleh Murningsih.

7) Pemijatan untuk badan pegal-pegal

Sedangkan untuk pijat pegal-pegal hanya disarankan untuk beristirahat minimal 1 hari penuh dan memberikan uang sukarela kepada Murningsih.

8) Membantu persalinan ibu melahirkan

Ada dua syarat untuk persalinan ibu melahirkan yaitu :

- a) Syarat sebelum persalinan Murningsih menyiapkan kemenyan, beskom besar, air, handuk, sirih, kunyit, kapur dan menyalakan api diluar rumah gunanya untuk keselamatan proses kelahiran bayi agar terhindar dari makhluk jahat
- b) Sesudah persalinan Murningsih menyuruh ibu sang bayi menyiapkan palas bidan (pembersihan diri dari darah-darah kotor) yaitu kelapa, beras 3 liter 3 muk, tapih, jarum, benang, pisau, pupur, cermin, rempah- rempah dapur dan baju yang sering dipakai ibu sang bayi
- c) Untuk melahirkan 2 hari ibu melahirkan harus menyediakan ayam kecil hitam, 3 keping uang logam kuningan. Gunanya untuk pembersihan diri dari darah kotor dan perlindungan diri dari roh halus atau makhluk halus selama 40 hari.

c. Cara pengobatan yang dilakukan Ibu Murningsih

Pengobatan Murningsih memang cukup terkenal di Desa Kunyit bahkan di luar desa karena cara pengobatannya yang menggunakan unsur magis dan mantra-mantra tertentu ketika ingin melakukan pengobatan bahkan cara pemijatannya yang

dikenal sangat enak, maka dari itu banyak orang-orang berobat ketempatnya. Cara pengobatan yang dilakukan berbeda-beda sesuai dengan penyakit yang diderita pasien, untuk mengetahui cara pengobatannya berikut penjelasannya :

1) Patah tulang

Patah tulang biasanya terjadi karena faktor eksternal, seperti kecelakaan dalam berkendara, kecelakaan sewaktu bekerja dan lainnya. Patah tulang juga menyebabkan cedera jaringan sekitar. Selain faktor eksternal, patah tulang juga bisa terjadi karena adanya penyakit osteoporosis yang merupakan penyakit pengeroposan tulang. Pengeroposan tulang akan menyebabkan tulang mudah mengalami cedera sampai berakibat patah tulang.⁴ Namun Murningsih hanya mengobati patah tulang yang disebabkan oleh faktor eksternal. Biasanya pijat patah tulang dilakukan untuk menyembuhkan patah kaki atau patah tangan dan juga mengembalikan posisi tangan dan kaki seperti semula. Pijat patah tulang ini memang tergolong sangat rumit, dalam pijat patah tulang ini pasien harus sabar dan harus menahan rasa yang sangat sakit.

Ketika pasien mengalami patah tulang biasanya Murningsih melakukan pemijatan terlebih dahulu, untuk mengetahui pasien menderita patah tulang parah atau tidak. Jika pasien parah ia meminta pasien untuk tinggal dirumah beliau selama 7 hari untuk proses penyembuhan. Untuk penyembuhan pasien, Murningsih membacakan doa dan memberikan ramuan-ramuan tradisional yang diracik oleh

⁴ Krisna Murti Tendi dan Pratiwi Poerba Astri, *101 ramuan tradisional, untuk mengatasi berbagai penyakit* (Yogyakarta : PT Bintang Pustaka Adil) h. 124

beliau sendiri untuk menghilangkan rasa sakit tersebut, untuk isi ramuan ia tidak bisa memberi tahu karena itu rahasia pengobatan pribadi beliau, tahap selanjutnya selama pengobatan setiap pagi pasien di oleskan minyak *nogo ireng* untuk memulihkan tulang dan bekas-bekas luka yang parah. Minyak *nogo ireng* hanya didapat dari keluarga Murningsih, karena minyak ini turun-temurun digunakan oleh kakek, nenek, ayah dan Murningsih sendiri.

2) Pijat untuk bagian badan yang keseleo

Keseleo bisa disebabkan karena terjatuh, terpeleset, atau kesalahan gerak badan yang biasa terjadi ketika berolahraga atau berkerja berat. Sendi-sendi yang keseleo akan terasa sangat nyeri. Jika hal itu dibiarkan bisa bertambah parah, dan akan terjadi pembengkakan dibagian yang keseleo tersebut.⁵

Sebenarnya syarat untuk mengobati keseleo tidak jauh beda dengan pengobatan dengan patah tulang, bagian yang dipijat adalah bagian yang keseleo saja dengan perlahan-lahan untuk dikembalikan diposisi semula sambil dibacakan mantra-mantra tertentu yang tidak boleh diberi tahu kepada orang lain.

3) Mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus).

Dulu Kalimantan terkenal dengan hutannya, secara otomatis banyak sekali pohon-pohon besar yang tumbuh dan berkembang. Dari sekian banyak pohon tersebut ada berbagai jenis pohon tertentu yang diyakini dihuni oleh bangsa makhluk

⁵ Krisna Murti Tendi dan Pratiwi Poerba Astri, *101 ramuan tradisional, untuk mengatasi berbagai penyakit.....* h. 109

halus, terutama pohon yang besar, rindang sehingga terlihat agak angker. Namun sekarang keadaan tersebut sepertinya sudah agak bertolak-belakang karena sudah banyak pohon-pohon yang besar ditebangi untuk keperluan tertentu, sehingga yang tertinggal sekarang adalah sebagian besar pohon-pohon yang kecil saja. Tetapi walaupun demikian, *Kapuhunan* tidaklah ikut terkikis, hilang seiring dengan habisnya pohon-pohon besar yang ditebangi. *Kapuhunan* tetap diyakini sebagai suatu gejala yang timbul dari alam sebelah, dan hal itu masih eksis sampai sekarang. Apalagi hal itu diperkuat oleh pernyataan “orang pintar” yang dikenal dalam bahasa Banjar dengan sebutan “Pananamba⁶” atau paranormal ketika mengobati pasiennya sang paranormal mengatakan paling mudah untuk difahami masyarakat adalah sakit karena *Kapuhunan*. Susah juga untuk tidak mempercayainya, karena dalam prakteknya banyak masyarakat yang sangat awam pengetahuannya tentang *alam sebelah* . Bahkan dalam faktanya keganjilan-keganjilan yang terjadi pada pasien ketika diobati paranormal akan segera sembuh.

Dalam pijat mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus), Murningsih mampu melihat serta berkomunikasi dengan orang halus (makhluk halus) dengan bantuan dampingan (*gampiran*) yang dimiliki olehnya, maka tak heran apabila pasien yang datang kepadanya mendapat atau memperoleh keberhasilan kesembuhan. Sebab akibat mengapa pasien diganggu

⁶<http://tradisiembahmali.blogspot.co.id/2014/12/resep-obat-tradisional-kepuhunan-kepercayaan-banjar.html> (didownload pada tanggal 5-18-2016)

orang lain, ternyata si pasien menebang pohon besar yang ada di belakang rumahnya dan tanpa disadari bahwa makhluk tak kasat mata berdiam di pohon tersebut dan melukai makhluk halus tersebut.

Sebenarnya makhluk halus tidak akan mengganggu apabila manusia dunia mereka tidak dirusak atau diganggu manusia, jika makhluk halus merasa terganggu maka akan membalas dan tidak memandang apakah itu disengaja atau tak sengaja. Perbuatan yang tak sengaja misalnya memetik sesuatu yang berada di hutan, tersengol, kencing sembarangan, tertabrak, menebang pohon sembarangan dan sebagainya. Dan membuat orang halus itu marah dan membalas perilaku tersebut sehingga pasien merasakan ada penyakit yang aneh.

Dalam pijat mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus) yang sering disebut kepuhunan, beliau melakukan pengobatan dengan bantuan kembaran (gampiran) yang dapat menyembuhkan pasiennya. Adapun pijat *kapuhunan* ini dilakukan dengan cara memijat dan memeriksa bagian yang sakit lalu dirajah dengan kapur yang ditiup dan dibacakan mantra-mantra. Dan pasien harus menyediakan persyaratan yang sudah disebutkan yaitu menyediakan emas murni seberat 2 gram dan membawa ayam hitam, semua itu demi pasien agar tidak diganggu oleh orang halus tadi.

Pengobatan ini dilakukan 1-3 kali berulang-ulang, serta pasien juga harus memberikan makanan dan minuman kepada orang halus tersebut sesuai dengan permintaan orang halus tersebut. Permintaan-permintaan itu biasanya hanyalah berupa

kopi pahit, kopi manis, bunga 7 rupa, susu murni, minyak kelapa, bubur habang-bubur putih dan kemenyan.

Melalui Murningsih pasien dapat mengetahui setiap permintaan yang diinginkan oleh orang halus tersebut, semua permintaan orang halus itu guna untuk menyembuhkan penyakit yang telah di perbuat orang halus tadi.

Adapun caranya pertama pengobatan atau pijat, hari kedua harus menyerahkan emas murni seberat 2 gram dan ayam hitam kepadanya dan disambut dengan ayat suci Al-Qur'an. Dan pada hari ketiga pasien harus menyediakan apa yang diminta oleh orang halus tersebut seperti yang sudah disebutkan di atas biasanya permintaan orang halus tersebut berupa kopi pahit, kopi manis, bunga 7 rupa, susu murni, minyak kelapa, bubur habang-bubur putih dan kemenyan di sediakan di atas wadah yang sudah disediakan dan disembunyikan di tempat-tempat tertentu, selebihnya makan yang sudah dibuat dibacakan doa selamat dan dibagikan kepada orang yang sudah di undang.

4) Mengobati anak-anak atau bayi yang terkena *sawan*.

Sawan adalah penyakit yang aneh dan unik yang cukup di kenal di Jawa kususnya terlepas dari percaya atau tidak percaya yang jelas penyakit ini ada meskipun menurut medis tidak pernah ada yang menjelaskan tentang penyakit *sawan* ini.

Penyakit *sawan* pada anakan bayi biasanya akan di tandai dengan rewel, badan kejang serta demam yang sangat tinggi pada bayi tersebut. Jika bayi terkena *sawan* Murningsih mengatakan, akibat sang ibu melanggar pantangan tertentu.

Selain itu, menurut Murningsih anak bayi masih berumur 7 bulan ke bawah, dilarang dibawa pergi sembarangan, sebagai contoh pergi ke tempat orang pesta, pergi undangan, datang ke daerah rawan, keramat dan angker, makam dan lain-lain ciri anak bayi terkena *sawan* antara lain:

- a) Demam tinggi.
- b) kejang-kejang.
- c) Menangis tak sewajarnya disertai suhu badan meningkat.
- d) Rewel tidak mau minum asi, makan, mata melotot

Cara ia mengobati *sawan* yaitu dengan memijat dibagian-bagian tertentu dengan minyak kelapa yang dicampur bawang merah, setelah diurut barulah disembur dengan air yang sudah dibacakan mantra-mantra tertentu kemudian di rajah dengan kunyit yang dicampur dengan kapur pada duabelah telapak tangan, duabelah telapak kaki, di bagian dahi dan pada punggung.

5) Pijat ibu hamil

Kadang-kadang satu atau dua orang ibu hamil datang bertujuan ingin mengetahui berapa bulan ia hamil. Untuk mengetahui isi kandungan Murningsih harus melakukan pemijatan kecil kepada calon ibu.

Pijat ibu hamil biasanya dilakukan ketika isi kandungan berumur 2 atau 3 bulan. Selain ingin mengetahui umur kandungan, pijat ibu hamil juga bisa untuk memijat jabang bayi apa bila posisi dalam perut ibu tidak benar.

Murningsih melakukan pemijatan ibu hamil dengan memegang perut sesambil dipijat-pijat kecil, sebelum memijat terlebih dahulu membacakan mantara-

mantara di tempat atau wadah minyak. Pijet ibu hamil ini untuk mengetahui berapa bulan isi kandungan pasien tersebut..

6) Pemijatan untuk badan pegal-pegal

Pijat yang paling dikenal di Indonesia, biasa dikenal dengan istilah urut. Khususnya di daerah pedesaan, pijatan tradisional ini dianggap dapat menyembuhkan penyakit. Pijatan jenis ini biasanya ditekan dengan kuat. Dengan menggunakan telapak tangan dan ibu jari, otot-otot yang tegang dapat lemas kembali sehingga tubuh lebih segar. Beberapa pemijat menggunakan minyak kelapa sebagai pelengkap.

Pijat dapat membantu penyembuhan berbagai penyakit fisik. Berbagai masalah kesehatan bisa diatasi dengan pijatan yang tepat. Badan yang lelah juga dapat segar kembali setelah dipijat.

Pegal-pegal yang biasa diobati Murningsih dikarenakan dimana otot tubuh dalam kondisi tegang biasanya dipicu oleh kondisi tubuh yang sedang kelelahan, namun saat seseorang mengalami pegal hal tersebut dapat membuat penderita tidak nyaman dan bahkan dapat mengganggu aktifitas setiap hari. Pegal-pegal biasanya menyerang pada daerah persendian seperti dileher, punggung, lengan, kaki dan pundak. Pasien ini biasanya kebanyakan tukang bangunan dan lain sebagainya.

Pijat seluruh badan yang pegal-pegal dilakukan oleh nya hampir setiap hari atau kebanyakan orang meminta pijat kepadanya. Adapun pasien yang dipijat tua harus menggunakan minyak kelapa, jika anak-anak atau bayi menggunakan minyak kelapa dicampur dengan bawang merah dan apabila pasiennya muda maka menggunakan lotion okana. Waktu yang digunakan untuk memijat yaitu 1 jam. Tak

lupa ia sebelum memulai memijat membacakan mantra terlebih dahulu dan ditiupkan sebanyak 3 kali ke tempat wadah minyak, atau lotion okana tersebut

- 7) Memberi air yang sudah dibacakan-bacan bagi yang ingin meminta dan dengan niat yang berbeda-beda.

Disamping pengobatan penyakit, ia juga bisa memberikan air yang sudah dibacakan dengan mantra-mantra dan tentunya dengan niat pasien yang berbeda-beda. Biasanya pasien meminta air untuk seseorang yang sakit karena diguna-guna (lupa diri karna tergilagila oleh laki-laki akibat di guna-guna), meminta air agar suaminya tidak main perempuan dan juga jika seorang anak mengalami sakit panas namun sebentar-sebentar berubah menjadi dingin, atau anak tersebut tiba-tiba berkata tidak karuan, tidak mau makan, dan suka menangis, maka si anak dianggap sedang diganggu oleh roh jahat. Atau jika ada orang dewasa yang mengalami hal serupa, maka itu dipercaya merupakan teguran dari leluhur karena mungkin orang tersebut melanggar aturan adat.

Teguran itu dianggap tanda jika leluhur tidak senang dengan perilakunya. Gangguan-gangguan tersebut biasanya sulit diobati secara medis. Warga desa biasanya akan membawa si penderita sakit ke rumah Murningsih. Dalam ilmu kesehatan pengobatan tradisional ini memang tidak masuk akal namun faktanya, hanya dengan bacaan doa dan dijampe-jampe sisakit biasanya sembuh

Dalam hal memberi air yang sudah dibacakan ayat-ayat tertentu Dia hanya duduk dan mendengarkan pasiennya berbicara, seperti yang saya teliti salah satu orang ingin meminta air agar sang suami tidak main perempuan lagi. Dan ia hanya

membacakan mantra, setelah dibacakan segera diberikan kepada sang suami dengan syarat terlebih dahulu pasien meminum air yang sudah dimantrai lalu diusapkan secukupnya ke wajah dan menuangkan ke cangkir yang ingin diberikan kepada suami serta harus mengucapkan salawat 3 kali dan sembunyi-sembunyi. Karena kata Murningsih jika diberikan secara langsung suami akan menolak meminum. Itulah sebabnya mengapa diberikannya harus sembunyi-sembunyi.

8) Membantu persalinan ibu melahirkan

Membantu persalinan ibu melahirkan bukanlah hal pengobatan penyakit, disini Murningsih membantu persalinan yang mana dalam persalinan ia menyiapkan perlengkapan atau alat-alat seperti biasanya orang melahirkan tetapi bedanya dari ritual-ritual yang dilakukannya .

Murningsih seringkali membantu orang melahirkan sebelum persalinan terjadi, Dia hanya menyiapkan berbagai macam alat dan bahan untuk persalinan yaitu kemenyan, baskom besar, air, handuk, sirih, kunyit, kapur dan menyalakan api di luar rumah gunanya untuk keselamatan proses kelahiran bayi agar terhindar dari makhluk jahat. Sesudah persalinan biasanya Murningsih memerintahkan Ibu sang bayi menyiapkan palas bidan (pembersihan diri dari darah-darah kotor) yaitu kelapa, beras 3 liter 3 muk, tapih, jarum, benang, pisau, pupuk, cermin, rempah- rempah dapur dan baju yang sering dipakai ibu sang bayi.

d) Waktu pengobatan

Pengobatan yang dilakukan Murningsih mempunyai tata cara berbeda dan syarat yang berbeda pula. Waktu pengobatan yang ia lakukan terbilang sangat penuh, pengobatan hari Senin sampai Kamis yang mana hari Kamis di batasi sampai jam 6 sore saja sedangkan malam Kamis dan hari Jum'at beliau tidak melakukan pengobatan karena itu pantangan bagi beliau, apabila beliau melakukan pengobatan dimalam Jum'at dan hari itu maka badan beliau akan terasa sakit. Untuk hari Sabtu dan Minggu ia melakukan pengobatan seperti biasanya.

Untuk jam (waktu) pengobatannya hari Senin sampai Rabu 24 jam jika pasien datang kerumah dan jika pasien sakit parah meminta Murningsih kerumah walaupun larut malam Dia tidak segan untuk menolong pasien yang membutuhkan bantuan,. Sedangkan hari Kamis 08.00-06.00 wita, Sabtu dan Minggu hanya sampai jam 00.00 malam.

e) Prilaku pengobatan magis Murningsih

Murningsih memiliki kebiasaan berbeda dengan masyarakat pada umumnya, itu dikarenakan dia mempunyai kelebihan yaitu dampingan dengan makhluk halus (gampiran) yang sering kali membantu dalam melakukan pengobatan. Murningsih hampir setiap harinya melakukan pembakaran kemenyan kecuali malam Jum'at/hari Jum'at, pada malam Jum'at Murningsih meminum *Tinca* (gula merah dicampur santan) dan memakan kembang 7 rupa mawar, melati, kamboja, kenanga, lempuyeng, bunga kertas dan sedap malam Murningsih mempercayai bahwa dengan meminum *tinca* dan memakan kembang 7 rupa untuk makhluk halus (dampingan).

Setiap paginya ia memakan atau mengunyah bawang putih dan bawang merah yang masing-masing nya 1 biji gunanya agar kesehatannya selalu terjaga. Dan selebihnya Murningsih menjalani aktifitas seperti biasanya yaitu Ibu rumah tangga lainnya.